

## Ibadah Doa Malam Session II Malang, 14 Juni 2011 (Selasa Malam)

Keluaran 15:22-27 adalah tentang **PINTU KEMAH**.

Pintu Kemah adalah pintu yang memisahkan antara Halaman dan Ruang Suci.

Halaman menunjuk pada daerah Taurat, Ruang Suci adalah daerah kemurahan.

Pintu Kemah = kepenuhan Roh Kudus.

Jadi, kepenuhan Roh Kudus adalah peralihan dari Taurat (Mara) kepada kemurahan (Elim).

### **Keluaran 15:22-25**

*15:22. Musa menyuruh orang Israel berangkat dari Laut Teberau, lalu mereka pergi ke padang gurun Syur; tiga hari lamanya mereka berjalan di padang gurun itu dengan tidak mendapat air.*

*15:23 Sampailah mereka ke Mara, tetapi mereka tidak dapat meminum air yang di Mara itu, karena pahit rasanya. Itulah sebabnya dinamai orang tempat itu Mara.*

*15:24 Lalu bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa, kata mereka: "Apakah yang akan kami minum?"*

*15:25 Musa berseru-seru kepada TUHAN, dan TUHAN menunjukkan kepadanya sepotong kayu; Musa melemparkan kayu itu ke dalam air; lalu air itu menjadi manis. Di sanalah diberikan TUHAN ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan kepada mereka dan di sanalah TUHAN mencoba mereka,*

Sesudah baptisan air (Laut Kolsom) ada kesukaan, tetapi setelah itu ada kesusahan.

Suasana bertentangan ini terjadi pada dua tempat:

#### 1. Mara.

Di Mara ini ada air, tapi pahit, sehingga tidak bisa diminum.

Artinya ada perintah/ketetapan (Taurat) tetapi tidak ada seorangpun yang bisa melakukan secara penuh.

### **Yakobus 2:10**

*2:10 Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya.*

Jika melanggar satu hukum Taurat, maka dianggap melanggar seluruh hukum.

Jadi, air pahit di Mara = Taurat.

Bagaimana jalan keluar menghadapi air yang pahit yang tidak bisa diminum?

Hanya ada satu cara, yaitu lewat melempar sepotong kayu [Keluaran 15:25], yang menunjuk pada salib Kristus dengan 5 luka utama.

Yesus mati di kayu salib untuk menggenapkan hukum Taurat dan tuntutan hukum Taurat.

Yesus tidak berdosa tetapi dijadikan berdosa sebagai korban untuk menebus manusia dari:

- o Pelanggaran atas hukum Taurat (bangsa Israel).
- o Dosa-dosa (bangsa Kafir).

Sepotong kayu dilemparkan pada air pahit maka menjadi air manis, artinya **penghargaan atas salib membuat Roh Kudus turun untuk memenuhi kehidupan kita.**

Salib Kristus dengan 5 luka membuka Pintu Kemah dengan 5 tiang.

Kalau Roh Kudus dicurahkan, maka yang pahit menjadi manis, yang tidak bahagia menjadi bahagia.

### **Zakharia 4:6-7**

*4:6 Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.*

*4:7 Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama, sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu!"*

Kalau ada Roh Kudus, maka gunung-gunung masalah akan diratakan, dan kita bisa melihat masa depan yang indah di dalam Tuhan.

### **Titus 3:5**

*3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,*

Roh Kudus membarui kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Tuhan, sampai mujizat terakhir kita diubahkan jadi sama dengan Tuhan saat kedatanganNya kedua kali.

2. Elim.

Tuhan memberkati.